

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan matematika siswa dan persepsi siswa terhadap pelajaran matematika yang masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Salah satu penyebabnya karena siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa cenderung hanya menerima konsep matematika tanpa diajak mencari tahu dari mana asal konsep tersebut dan bagaimana kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik sebagai alternatif pilihan dalam pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari kepala divisi matematika Klinik Pendidikan MIPA serta guru dan siswa kelas IV reguler. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber data dan triangulasi metode dengan alasan partisipan yang terlibat dan teknik pengumpulan data yang digunakan berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor pada kelas reguler dilaksanakan berdasarkan teori yang melandasinya dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Secara khusus, implementasi model pembelajaran

Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Desain model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor dirancang berdasarkan teori yang mendasarinya dan juga visi lembaga. Kegiatan pembelajaran di Klinik Pendidikan MIPA Bogor berfokus pada peningkatan kemampuan matematika dan pengembangan karakter sehingga siswa tidak hanya belajar matematika, tetapi juga belajar mengenai akhlak, pengembangan karakter, dan cara bersikap kepada orang tua, guru, dan yang lainnya. Kegiatan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik dimuat dalam bentuk dokumen semacam silabus yang disusun oleh dvisi Litbang KPM, berisi pokok materi pembelajaran pada setiap pertemuan. Guru menjadikan dokumen tersebut sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran.
- 2) Proses implementasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor memiliki tahapan pelaksanaan pembelajaran yang sama dengan di sekolah, yakni terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi membaca doa, memeriksa tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan membahas soal yang dianggap sulit secara bersama-sama, serta memberi tahu materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi dan pengerjaan soal-soal latihan. Kegiatan inti dilakukan sesuai langkah-langkah model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik yang diterapkan di kelas reguler, terdiri dari pemberian masalah nyata, pemahaman konsep, dan penalaran dan komunikasi. Kegiatan penutup meliputi membaca doa dan kuis yang dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran Matematika Nalaria Realistik kelas reguler di Klinik Pendidikan MIPA Bogor dilaksanakan hanya satu kali dalam setiap pekan dengan alokasi waktu

90 menit, yaitu pada hari Sabtu mulai pukul 09.30 – 11.00 WIB. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa memberikan beragam respons, ada siswa yang aktif, ada siswa yang cenderung pasif, dan ada pula siswa yang tidak terlalu menunjukkan respons. Hal tersebut menjadi salah satu kendala yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran MNR.

- 3) Evaluasi model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di Klinik Pendidikan MIPA Bogor bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, mencari tahu kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran beserta solusinya, serta memberikan informasi mengenai hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa kepada guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri. Untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung serta pada saat PTS dan PAS. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen tes. Selain evaluasi terhadap hasil belajar, evaluasi juga dilakukan terhadap pengembangan karakter siswa. Evaluasi terhadap pengembangan karakter siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen nontes yang mencakup ketuntasan mengerjakan materi akhlak, hafalan Quran, dan nilai kehadiran. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan ke dalam laporan hasil belajar yang akan diberikan kepada orang tua siswa di akhir semester.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pelaksana pendidikan, khususnya guru di lembaga pendidikan formal yang tertarik untuk menerapkan model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik. Perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi pihak lembaga terkait kekurangan dan kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan

proses belajar mengajar agar pelaksanaan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik menjadi lebih baik lagi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik dapat dijadikan alternatif pilihan oleh guru dalam pembelajaran matematika di sekolah. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa keenam langkah model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik tidak harus dilaksanakan semuanya. Aplikasi langkah model pembelajaran Matematika Nalaria Realistik dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian terhadap pembelajaran Matematika Nalaria Realistik dapat melakukan penelitian pada aspek evaluasi secara lebih mendalam atau pada pelaksanaan pembelajaran Matematika Nalaria Realistik di kelas khusus karena proses pembelajarannya berbeda dengan kelas reguler.